

Analisis Jaringan Media Sosial Kasus Harvey Moies di Twitter

Fara Putri Amalia, Totok Wahyu Abadi

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Penulis Korespondensi: totokwahyu@umsida.ac.id

Informasi Artikel:

Received: 10 Juli 2024, Accepted: 17 Juli 2024, Published: 01 Agustus 2024

Abstract

Social Media Network Analysis is a way of mapping and describing network structures within social media conversations. However, the focus of this analysis is to find out the variety of netizen interactions that have emerged related to the Harvey Moies Corruption Case of Sandra Goddess's Husband on Twitter. This research uses qualitative methods. The topics considered in this study were social interactions on Twitter, from tweets, retweets, and comments. Each account has different characteristics and perspectives. The variety of conversations that have emerged tends to build public opinion and make the public suspect the legal handling of the case. The account's strength, especially in forming intense interaction, comes from the content posted from the account.

Keywords: Social Media Network Analysis, Corruption 271 Trillion, Harvey Moeis, Twitter

1. Pendahuluan

Twitter merupakan web atau aplikasi layanan jejaring sosial yang berfungsi sebagai media untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi. Informasi tersebut biasanya berupa pertanyaan, opini atau komentar, baik yang bersifat positif maupun negatif (Nurjanah, Setya Perdana, & Fauzi, 2017). Twitter yang merupakan media sosial yang termasuk dalam media baru atau media alternatif. Tweet adalah jaringan informasi yang terdiri dari pesan 140 karakter dan sering digunakan (Ardha, 2014). Hal ini tentu saja mempermudah kita untuk menemukan hal terupdate atau fenomena-fenomena yang sedang terjadi atau bahkan berkaitan dengan hal-hal yang anda sukai. Jack Dorsey mendirikan Twitter pada Maret 2006. Pada bulan Juli situs jejaring sosialnya diluncurkan. Kata twitter secara harfiah mempunyai arti 'berkicau'. dalam penggunaannya twitter memiliki konsep blog mikro (Zukhrufillah, 2018).

Pada 27 Maret 2024 lalu, Harvey Moeis, Suami Sandra Dewi ditetapkan sebagai tersangka kasus pidana korupsi sistem tata niaga komoditas timah di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk tahun 2015 hingga 2022 (Rizky, 2024). Harvey Moeis diinterogasi dan ditangkap pada hari yang sama. Pemeriksaan terhadap Harvey Moyes dimulai sebagai saksi pada tanggal 27 Maret pukul 10.00 WIB, dan kemudian ditetapkan sebagai tersangka sekitar

Published by:

pukul 17.00 WIB (Advist Khoirunikmah, 2024). Sejauh ini kejagung telah memeriksa 174 saksi serta menetapkan 16 tersangka dalam kasus ini. Sandra dewi juga terseret dalam kasus dugaan Korupsi PT. Timah Tbk yang menjerat suaminya yang sudah ditetapkan sebagai tersangka. Pada 15 Mei 2024 Sandra menjalani pemeriksaan kedua sebagai saksi terkait kasus tersebut (Budi, 2024)

Kasus korupsi tersebut akhirnya mendapat respon masif dari pengguna internet di jejaring sosial, khususnya di Twitter. Kasus tersebut viral lantaran Kejaksaan Agung mengatakan bahwa korupsi ini merugikan negara hingga Rp 271 triliun. Angka kerugian yang mencengangkan menyebabkan kasus ini menjadi sorotan. Selain itu, keterlibatan Harvey Moeis dan Helena Lim yang membuat kasus ini viral. Harvey adalah suami dari aktris Sandra Dewi. Sedangkan Helena Lim adalah wanita yang biasa disapa Crazy Rich Pantai Indah Kapuk (PIK)(Nugroho, 2024). Korupsi masih menjadi masalah besar bagi negara Indonesia, korupsi menyebabkan kemiskinan, kesenjangan, ketidakadilan, dan buruknya pelayanan publik, menghambat investasi. Ketika menangani kasus korupsi, pengawasan publik merupakan kunci untuk menerapkan mekanisme kontrol guna mencegah penyalahgunaan kekuasaan oleh lembaga penegak hukum. Oleh karena itu, dari sisi investigasi, aparat penegak hukum harus menyampaikan informasi untuk mengusut 4. Hal ini sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang Nomor Tahun 2008, Pasal 14 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Wana, 2020).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Interaksi yang terjadi pada percakapan yang muncul condong untuk membangun sebuah opini publik. Selain itu, Terdapat tanggapan yang bertujuan untuk mengkritik dan menimbulkan pesan humor. Tidak semua interaksi secara eksplisit membangun informasi (Zubaidah, 2018). Pada penelitian lain kebanyakan berfokus pada penegakan hukum dan penyelesaian permasalahan pertambangan ilegal (Marlina & Aprita, 2024; Riyanto & Istimeisyah, 2024). Selain itu, peneliti lain menganalisis pemberitaan pada beberapa media online menggunakan analisis lain seperti analisis framing dan analisis wacana kritis (Sianturi, Simanullang, Ginting, & Hadi, 2024). Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah fokus penelitian, isu yang diambil, subyeknya dan penambahan obyek. Sehingga terdapat kebaruan yang menunjukkan bahwa kekuatan viralitas dapat mengangkat suatu isu dan dapat menjadi salah satu bentuk pengawasan sosial terhadap suatu kasus (Ramdani & Sufianti, 2019)

Kekuatan viralitas lebih dari itu, ketika konten atau is yang muncul dan menjadi perbincangan di dunia maya menjadi viral. Maka Realitas virtual itu sendiri dapat mempengaruhi kehidupan seseorang di dunia nyata. Konten viral tersebar melalui dari mulut ke mulut dan dapat dikaitkan dengan kehidupan individu di dunia nyata. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beragam interaksi netizen yang muncul terkait., Viralnya Kasus Korupsi Harvey Moies Suami Sandra Dewi di Twitter. Penggunaan media sosial Twitter merupakan salah satu dari media sosial yang banyak digunakan masyarakat untuk mengungkapkan keinginannya. Twitter dinilai sebagai media sosial yang mudah digunakan dan penyebaran informasinya sangat cepat (Halim & Andri Safuwan, 2023). Twitter kini diminati oleh semua kalangan, termasuk pejabat pemerintah dan warga negara, dari seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa media sosial Twitter dipilih sebagai bahan penelitian .

Di era media baru, media sosial menyebabkan perubahan signifikan dalam kehidupan sosial masyarakat modern pada interaksi antar individu atau kelompok (Aan Setiadarma, Ahmad Zaki Abdullah, Priyono Sadjijo, & Dwi Firmansyah, 2024). Media sosial adalah media yang

bisa digunakan untuk mengekspresikan diri, berkomunikasi satu sama lain, dan membentuk ikatan virtual dengan orang lain (Aisyah Inni, 2017). Perkembangan teknologi kehidupan saat ini menjadi bukti bahwa kehidupan terus berkembang dan berinovasi dalam banyak hal (Faridah Hayati, 2020; Kala'lembang, Widayanti, Rahayu, Riska, & Spoetra, 2021; Rahmawati & Atmojo, 2021). Media sosial adalah sebuah identitas pribadi dan sebuah kebutuhan, seharipun kita tidak bisa menjauh dari gawai atau ponsel pintar selama hampir 24 jam (Putro, 2017). Media sosial yang menduduki peringkat dari 5 besar berdasarkan intensitas penggunaan masyarakat Indonesia adalah YouTube, WhatsApp, Facebook, Instagram, dan Twitter (Harahap & Adeni, 2020). Twitter memperlakukan pelanggan dengan informasi terkait yang menampilkan informasi trending dan viral (Syafuddin & Lusianawati, 2023)

Terdapat tiga konsep kunci pada jaringan media sosial di antaranya aktor (node), relasi (edge), dan tipe atau bentuk relasi yang diciptakan (Priambodo & Arianto, 2022). Hal tersebut menyiratkan bahwa media sosial dapat menciptakan suatu hubungan (make connection) yang dapat melibatkan publik dalam aktivitas komunikasi. Hubungan yang tercipta memungkinkan pengguna untuk memperluas jaringan dengan orang lain dan terlibat satu sama lain dalam masyarakat virtual (Rusmana, 2015). Tentu saja hal ini memungkinkan setiap orang untuk turut serta dalam percakapan yang relevan dengan konteks.

Layanan jejaring sosial dari media sosial ini lah yang membuat kasus Korupsi yang dilakukan oleh Harvey Moies Viral menjadi salah satu isu yang viral. Warganet menyoroti Angka korupsi yang fantastis yakni 271 Triliun, dan istri dari Harvey Moies yakni Sandra Dewi seringkali memposting gaya hidupnya yang terkesan mewah dan sering dikaitkan dengan korupsi tersebut. Viralitas ini terjadi melalui fasilitasi mekanisme transmisi sosial dan didominasi oleh komunikasi interpersonal (Adeniran et al., 2010) Sesuatu dapat menjadi virus bukan hanya karena cepat menjadi populer, tetapi juga karena popularitas yang berkaitan dengan proses penularan antar manusia, seperti virus biologis (Goel, Anderson 180). Di media sosial, dominannya terjadi komunikasi interpersonal. Hal ini disebabkan banyaknya akun yang memberikan jawaban atas fenomena tersebut. Balasan ini dapat diposting, dikomentari, disukai, dan bahkan di-retweet jika dilakukan di Twitter. Hal tersebut menarik perhatian publik karena banyak reaksi yang menimbulkan banyak interaksi, dan menjadi fenomena yang merangsang diskusi (Gustam, 2015).

2. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jaringan media sosial. Analisis jaringan media sosial (Social Media Network Analysis) merupakan sebuah metode yang digunakan dalam memetakan dan menggambarkan struktur jaringan di sebuah percakapan media sosial (Eriyanto, 2021). Fokus penelitian ini berfokus pada isi konten yang dipublikasikan dan disebarkan oleh akun-akun tersebut. Selain itu, penelitian ini juga terfokus pada interaksi yang terjadi. Oleh karena itu, analisis jaringan media sosial menjadi teknik analisis yang dipilih dalam penelitian ini.

SMNA merupakan penerapan dari analisis jaringan sosial (SNA) dan merupakan bagian dari ilmu jaringan yang lebih besar, yaitu ilmu jaringan. Ilmu ini mencakup banyak disiplin ilmu termasuk sosiologi, komunikasi, ekonomi, matematika, biologi, komputer, dan fisika. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peleburan antara disiplin ilmu yang mempelajari jaringan. Hal ini disebabkan oleh dua alasan.

1. Jaringan tidak hanya ditemukan dalam relasi sosial, tetapi juga dalam berbagai fenomena lain seperti alam, protein dalam tubuh manusia, transportasi, reaksi kimia,

Published by:

hubungan antar manusia, penyebaran penyakit, dan lain-lain.

2. Ada kesamaan ciri dan karakter jaringan di berbagai bidang ilmu. Teori jaringan telah dikembangkan untuk menjelaskan fenomena jaringan di berbagai disiplin ilmu. Dalam semua disiplin ilmu, jaringan terdiri dari aktor dan relasi. Istilah yang digunakan untuk aktor dan relasi dapat berbeda-beda tergantung pada bidang ilmu yang dipelajari.

Aktor dan relasi ini kerap kali diberikan label yang berbeda-misalnya untuk aktor, kerap disebut juga dengan node atau vertex, dan relasi sering juga disebut dengan link dan edge. Istilah-istilah yang berbeda ini merujuk pada hal yang sama, karena jaringan pada dasarnya berbicara mengenai aktor dan relasi di antara aktor tersebut. Aktor di sini tidak harus berupa manusia. Dalam jaringan komputer misalnya, yang dimaksud dengan aktor adalah komputer. Atau dalam jaringan protein, aktor adalah molekul, dan seterusnya.

Jika dicermati, komunikasi yang terjadi di media sosial dapat membentuk suatu jaringan sosial yang terdiri dari interaksi antar pengguna. Goldbeck Eriyanto mengemukakan bahwa jaringan terbentuk oleh adanya sekumpulan aktor (node) yang mempunyai hubungan dengan aktor lain dalam suatu jenis hubungan tertentu. Jaringan atau yang disebut sebagai edge yang menghubungkan relasi yang dimiliki aktor. Oleh karena itu, dalam jaringan sosial ini, khususnya pada jaringan media sosial memiliki tiga konsep kunci, di antaranya aktor (node), relasi (edge), dan tipe atau bentuk relasi yang dibangun (Syafuddin & Lusianawati, 2023). Aktor (node) pada media sosial adalah pengguna individu, influencer, merek dan bisnis, organisasi, lembaga pemerintahan, media dan jurnalis, komunitas dan grup bot dan akun otomatis. Sedangkan relasi pada media sosial Pengikut dan mengikuti, teman (Friendships), berbagi dan menyukai, komentar dan diskusi, mention dan tagging, kolaborasi, dukungan dan endorsement grup dan komunitas blocking dan muting.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah beragam interaksi sosial; yang terjadi di Twitter dari tweet, Retweet, dan Komentar. Dalam penelitian ini, postingan dan komentar dari pengguna Twitter dijadikan sebagai data pendukung untuk analisis yang dilakukan. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok (Diana & Wulandari, 2023; Muthy & Pujiastuti, 2020)

Dengan terfokus pada 4 akun yang memiliki jutaan pengikut banyak dan terdapat banyak interaksi di dalamnya. Akun tersebut adalah @tanyakanrl dengan jumlah pengikut 2.050.388 pengikut. Akun tersebut merupakan sebuah akun Menfess. Menfess dalam Twitter biasanya digunakan untuk curhat, mengoceh, hingga mengungkapkan suatu hal, yang mana pada akun tersebut mewadahi aduan aduan dan membagikannya tanpa diketahui identitas pengirimnya, akun tersebut dibantu oleh bot dalam menjalankannya. @kgblgnunfaedah dengan 10.493.569 pengikut, merupakan sebuah akun yang membagikan kejadian kejadian viral. Pada postingan terkait Kasus Korupsi yang dilakukan oleh Suami Sandra Dewi, Harvey Moeis sudah mencapai 1,9 juta tayangan, dengan komentar 1,1 RB. @tvOneNews dengan 9.876.375 pengikut merupakan media online yang menyajikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan cara yang berbeda tentunya. @kompascom dengan 8.633.126 pengikut merupakan salah satu pionir media online di Indonesia. Media ini menyuguhkan berita Indonesia yang terkini, akurat dan terpercaya tentunya.

Di media sosial, didominasi oleh komunikasi interpersonal yang mana banyak akun yang

Published by:

memberikan tanggapan terhadap kasus tersebut. Tanggapan tersebut dapat berupa postingan, komentar, likes, dan tweet. Beragamnya tanggapan tersebut memunculkan banyaknya interaksi sehingga mengundang perhatian publik dan mampu membuat kasus korupsi Harvey menjadi banyak perbincangan oleh public.

4. Hasil dan Pembahasan

Perbincangan mengenai Kasus korupsi Harvey Moeis di Twitter menjadi salah satu isu yang banyak diperbincangkan oleh netizen. Terutama setelah isu tersebut menjadi viral dan trending topic di Twitter. Hal ini membuat para netizen terus membahas beragam isu yang berkaitan dengan kasus korupsi tersebut. Selain jumlah korupsi yang fantastis, Netizen Indonesia menyoroti gaya hidup dari Harvey Moeis dan Sandra Dewi yang bergaya hidup yang sangat mewah seringkali dikaitkan dengan gaya hidup mewah Selebritis tersebut (Rossa, 2024). Viralnya sebuah isu akan membentuk cluster yang beragam yang terjadi dari interaksi yang dilakukan para netizen membentuk jaringan antar pengguna (Siregar, 2022). Berbagai aktifitas yang terjadi di media sosial terjadi interaksi dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu Sharing, Collaborating dan Connecting (Setiadi, 2016). Terjadi banyak interaksi yang terjadi pada akun @tanyakanrl, @kgblgnunfaedah, @tvOneNews, dan @kompascom.



Gambar 1. Tanggapan Mengejutkan dari warganet

Banyak yang kaget dan tidak menyangka bahwa Suami Sandra Dewi ini tersandung kasus korupsi. Bagaimana tidak, Sandra Dewi dan suaminya tidak pernah diterpa oleh isu miring dan jarang muncul di televisi, namun secara mengejutkan Suaminya tersandung kasus korupsi yang mencapai 271 Triliun, bahkan Sandra Dewi juga dikabarkan bisa jadi terseret menjadi tersangka kasus ini.



Gambar 2. Tweet @tanyakanrl mengenai kasus korupsi Harvey Moeis

Pada Tweet akun @tanyakanrl yang di posting pada 28 Maret 2024 ini mencapai mencapai 2,6 Ribu komentar dan 3,9 juta tayangan yang menandakan bahwa informasi tersebut sudah banyak dilihat oleh netizen dan banyak yang mengetahui mengenai informasi tersebut. Ketika pengguna Twitter mengirimkan tweet, pesan yang disampaikan bersifat publik dan bisa diakses oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Bahkan, bagi orang-orang yang mengikuti (follow) akun Twitter tersebut, tweet tersebut akan secara otomatis muncul di beranda. (Hadna, Paulus, & Winarno, 2016). Postingan tersebut juga 5.535 kali di posting ulang yang menandakan informasi tersebut sudah banyak disebar dan dapat mempercepat penyebaran informasi, posting ulang seringkali disebut dengan retweet. Retweet adalah pesan dari satu pengguna yang diteruskan oleh pengguna lain. (EFSA, Jondri, & Lhaksmana, 2021)). Dengan 33 ribu like, postingan tersebut terdapat 1.383 markah yang menandai bahwa netizen menyimpan postingan tersebut yang nantinya dapat diakses kembali dengan mudah. Pada kolom komentar terdapat komentar yang mendapatkan banyak balasan.



Gambar 3. Komentar @faaramis mengenai kasus korupsi tweet @tanyakanrl

Pada komentar tersebut akun @faaramis mengomentari fisik dari Helena lim crazy rich pik yang menurutnya mirip emo. Dari 138 tanggapan banyak yang mempunyai anggapan yang sama dan menertawakannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika terdapat seseorang yang melakukan kesalahan, seringkali orang lain menyangkutpautkan dengan fisik ataupun kekurangan orang lain.



Gambar 4. Retweet dari tanyakanrl 2 tahun yang lalu



Gambar 5. Komentar @ilfiFauzia mengenai tweet @tanyakanrl

Pada Retweet 2 tahun yang lalu yang telah diunggah pada 15 Mei 2022 terdapat banyak komentar baru dan ada 2 akun yang mendapatkan komentar balasan akun tersebut adalah @ilfiFauzia dan @idextratime. @ilfiFauzia mendapatkan 132 akun tersebut berkomentar dengan menggunakan capslock “WKWKWKWK SANDRA DEWI APAAN DAH HAHHAHAHAHAHA” dengan menyertakan capture dari Medsos Sandra Dewi. Terdapat banyak replies yang menertawakan komentar yang memposting capture dari medsos Sandra Dewi bahkan ada yang berkomentar berupa sindiran. Sandra Dewi dinilai playing victim terhadap kasus yang menjerat suaminya. Playing Victim adalah seseorang yang cenderung menyalahkan orang lain dan memosisikan diri sebagai korban (Marpaung, 2016). Namun banyak yang tidak menyadari bahwa komentar tersebut sudah di upload 2 tahun lalu dan balasan komentar tersebut seringkali dikaitkan dengan kasus yang menimpa suaminya.



Gambar 6. Komentar @idextratime mengenai tweet @tanyakanrl

Pada balasan akun @idextratime dengan komentar “Assalamualaikum” mendapatkan 911 balasan dengan menjawab salam tersebut.

Pada Tweet akun @kgblgnunfaedh juga mengunggah kasus Korupsi yang melibatkan Suami Sandra Dewi Harvey Moeis dan Crazy Rich PIK Helena lim. Berikut postingannya.



Gambar 7. Tweet dari akun @kgblgnunfaedh

Pada tweet tersebut akun @kgblgnunfaedh mengaitkan dengan ucapan Mahfud MD pada tahun lalu yang pernah menyinggung korupsi pertambangan yang besar. Mahfud MD mengatakan “seandainya korupsi tambang dibasmi, rakyat bisa dapat Rp.20 juta perbulan. @kgblgnunfaedh juga mengunggah komentar balasan pada tweet tersebut berupa video dari Pak Mahfud MD dan Video dari 2 tersangka yang menggunakan rompi tahanan dengan caption “Gimana pendapatnya gaes”. Komentar tersebut mendapatkan 64 replies.



Gambar 8. Balasan Netizen terhadap komentar @kegblgnunfaedh

Banyak yang kecewa dengan hukum di Indonesia yang dirasa kurang tegas dalam menindaki kasus korupsi. Praktik korupsi di Indonesia seringkali terjadi. Pada indeks persepsi korupsi yang diterbitkan Transparency International pada tahun 2021. Indonesia menempati posisi ke 96 dari 180 negara dengan skor di bawah 50 yaitu 38, yang berarti Indonesia memiliki tingkat korupsi yang serius. Hal tersebut juga membuktikan lemahnya penegakan hukum di Indonesia dalam menangani kasus korupsi (law) (Suharjo & Harianto, 2022).



Gambar 9. Balasan Netizen terhadap komentar @tvOneNews

Pada tweet akun mencapai 362 RB tayangan, 505 kali di posting ulang dan mencapai 2.190 likes. Pada tweet ini @tvOneNews melampirkan hastag dan link media online tersebut dengan kalimat "simak berita selengkapnya di bitly.ws/3h47G." Bitly adalah situs yang menyediakan layanan untuk manajemen link / URL agar terlihat lebih ringkas dan mudah diingat (Fatkhurrochman et al., 2024). Bitly menjadikan penggunaanya terlihat lebih profesional dan terpercaya dengan link yang ringkas. Tweet tersebut membahas mengenai kabar bahwa Sandra Dewi akan ikut terseret dalam kasus yang menimpa suaminya. Sandra Dewi diduga memiliki peran dan ikut menikmati uang hasil korupsinya.



Gambar 10. Balasan Komentar terhadap tweet @tvOneNews

Pada kolom komentar @tvOneNews terdapat komentar dari @negativisme yang memposting ulang tweetnya dengan caption "masa ga kecipratan ? ". Komentar tersebut juga disertai dengan video yang berisikan rangkaian kasus Harvey Moeis. Komentar tersebut hanya mendapatkan 11 balasan saja.



Gambar 12. Balasan Komentar terhadap tweet @tvOneNews

Selain itu terdapat juga komentar dari akun @Heraloebss yang memposting ulang tweetnya pada kolom komentar @tvOneNews dengan caption "Akankah Sandra Dewi dimiskinkan?". Komentar tersebut disertai dengan capture media online Tribun. Capture yang berfungsi untuk menangkap layar (Riki Andriatna et al., 2022)



Gambar 11. Balasan Komentar terhadap tweet @tvOneNews

Pada tweet akun @kompas.com yang di upload 27 Maret 2024 mencapai 37 ribu tayangan namun tidak banyak yang berkomentar mengenai tweet tersebut. Tweet tersebut juga 50 kali di posting ulang . Postingan tersebut menggunakan #Harvey Moeis dan #Korupsi. Hashtag pada Twitter berfungsi sebagai pengelompokan (grouping) yang dikode untuk memasukkan dirinya dalam suatu komunitas tertentu (Khairina, 2011)



Gambar 13. Balasan Komentar terhadap tweet @kompascom

Pada kolom komentar hanya terdapat 7 komentar dan tidak interaksi saling membalas komentar dari tweet @kompascom. Kebanyakan komentar tersebut di upload pada 27 Maret 2024. Hal ini menandakan bahwa interaksi antar anggota atau keterkaitannya tidak terlalu kuat dan intens (Arya, Wahid, & Purnamasari, 2022).

Aktor (node) pada kajian ini adalah @tvOneNews, @kompascom, @kgblgnunfaedh, dan @tanyakanrl. Dan akun-akun yang turut serta berkomentar. Sedangkan Relasi (edge) yang terjadi berupa Pengikut dan mengikuti (Followers & Following), Berbagi dan menyukai (Sharing dan Liking), Komentar dan diskusi (Commenting & Discussion), Mention dan Tagging.

Dari keempat akun terdapat 2 akun yang mempunyai sedikit interaksi yakni @kompascom dan @tvOneNews pada tweet yang telah di postingnya. Padahal pengikut dari kedua akun tersebut lebih banyak daripada @tanyakanrl namun interaksi yang terjadi pada tweet yang diposting oleh @tanyakanrl lebih banyak balasannya.

5. Kesimpulan

Interaksi yang muncul dari sebuah konten yang tvOneNews, @kompascom, @kgblgnunfaedh, @tanyakanrl sangat beragam. Setiap akun memiliki karakteristik dan sudut pandang yang berbeda. Interaksi yang tercipta dari beragam percakapan yang muncul membentuk opini publik dan membuat publik menduga-duga terkait penanganan hukum mengenai kasus ini. Kasus ini viral lantaran besarnya korupsi yang dilakukan dan gaya hidup mewah selebritis tersebut sering dikaitkan dengan korupsi tersebut. viralitas dapat mengangkat suatu isu dan dapat menjadi salah satu bentuk pengawasan sosial terhadap suatu kasus (Ramdani & Sufianti, 2019). Selain itu, Pengikut yang banyak tidak menjamin banyaknya interaksi pada tweet yang diposting. Kekuatan akun, khususnya dalam membentuk interaksi yang intens berasal dari konten yang di posting dari akun tersebut. Sehingga netizen dapat saling bertukar pikiran atau diskusi satu sama lain

Daftar Pustaka

- Aan Setiadarma, Ahmad Zaki Abdullah, Priyono Sadjijo, & Dwi Firmansyah. (2024). Tinjauan Literatur Transformasi Sosial dalam Era Virtual. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 232–244. doi: 10.55606/khatulistiwa.v4i1.2930
- Adeniran, A., Adeyemo, O. K., Emikpe, B. O., Alarape, S. A., Adewumi, B., Ogunwole, G. A., ... Georgieva, S. (2010). Media Massa. *Theoretical and Applied Genetics*, 7(2), 1–7. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.tplants.2011.03.004><http://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.2010.01.004><http://www.biomedcentral.com/1471-2156/12/42><http://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2009.11.005><http://www.sciencemag.org/content/323/5911/240.short>
- Advist Khoirunikmah, L. novi trianita. (2024). Kuasa Hukum Ungkap Kondisi Harvey Moeis Setelah jadi Tersangka dan Ditahan Kejagung: Masih Syok. Retrieved from tempo.co website: <https://metro.tempo.co/read/1858804/kuasa-hukum-ungkap-kondisi-harvey-moeis-setelah-jadi-tersangka-dan-ditahan-kejagung-masih-syok>
- Aisyah Inni, N. H. (2017). *OPINI PUBLIK DALAM GERAKAN TAGAR #PERCUMALAPORPOLISI DI MEDIA SOSIAL TWITTER*. 4(1), 9–15.
- Ardha, B. (2014). Ardha: Social Media sebagai media kampanye partai SOCIAL MEDIA SEBAGAI MEDIA KAMPANYE PARTAI POLITIK 2014 DI INDONESIA. *Jurnal Visi Komunikasi*, 13(01), 105–120. Retrieved from <http://oreilly.com/web2/archive/>

- Arya, S. M., Wahid, R., & Purnamasari, E. D. (2022). Pemasaran Melalui Media Sosial di TikTok: Apakah Waktu dan Tipe Konten Memengaruhi Tingkat Keviralan? *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 17–34. doi: 10.32502/jimn.v12i1.4439
- Budi, M. (2024). Harvey Moeis Suami Sandra Dewi juga dijerat jadi tersangka pencucian uang. Retrieved from Detiknews website: <https://news.detik.com/berita/d-7278008/harvey-moeis-suami-sandra-dewi-juga-dijerat-jadi-tersangka-pencucian-uang>
- Diana, Z., & Wulandari, R. (2023). Analisis Media Loose Part Dalam Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal of Social Sciences*, 01, 148–153.
- EFSA, H. A. P. A.-S., Jondri, & Lhaksana, K. M. (2021). Prediksi Retweet Menggunakan Fitur Berbasis Pengguna dan Fitur Berbasis Konten dengan Metode Klasifikasi ANN. *E-Proceeding of Engineering*, 8(5), 11207–11215.
- Eriyanto. (2021). *Analisis Jaringan Media Sosial*. Prenada Media 1.
- Faridah Hayati, T. U. (2020). Analisis Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Bangun Datar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional MIPA UNIBA 2022*, 8–15.
- Fatkurrochman, F., Kanafi, K., Muin, M. A., Sutiyatno, S., Arifah, F. N., Febriani, Y., & Handayani, R. D. (2024). Pelatihan Digitalisasi Arsip dan Manajemen URL yang Baik Bagi HIMPAUDI Kota Magelang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(2), 367–371. doi: 10.59837/jpmmba.v2i2.827
- Gustam, R. R. (2015). *Media sosial twitter merupakan kemajuan teknologi sebagai sarana komunikasi melalui media sosial online . Banyaknya situs berita serta akun twitter milik artis dalam negeri maupun luar negeri membuat setiap penggunaanya merasa bahwa twitter menjadi situs m. 3(2)*, 224–242.
- Hadna, N. M. S., Paulus, I. S., & Winarno, W. (2016). Studi Literatur Tentang Perbandingan Metode Untuk Proses Analisis Sentimen Di Twitter. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (March), 1–8.
- Halim, A., & Andri Safuwani. (2023). Analisis Sentimen Opini Warganet Twitter Terhadap Tes Screening Genose Pendeteksi Virus Covid-19 Menggunakan Metode Naïve Bayes Berbasis Particle Swarm Optimization. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains*, 5(1), 170–178. doi: 10.51401/jinteks.v5i1.2229
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2), 13–23.
- Kala'lembang, A., Widayanti, L., Rahayu, W. A., Riska, S. Y., & Spoetra, Y. A. (2021). 813-Teks Artikel-2597-1-10-20211102 (1). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 91–102. Retrieved from <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jpm/article/view/813/219>
- Khairina, U. (2011). *Prahastiwi Utari, Komunikasi 2.0: Teorisasi dan Implikasi*, (Yogyakarta: AspiKom, 2011), hal. 51.
- Marlina, H., & Aprita, S. (2024). Penegakan Hukum Terhadap Kasus Korupsi PT Timah

Sebagai Bentuk Potret Buruk Tata Kelola Sektor Ekstraktif. *Jurnal Ilmu Hukum "THE JURIS"*, 8(1), 87–94.

- Marpaung, G. (2016). *Playing Victim Dalam Tindak Pidana Hoax Menurut Perspektif Victimologi (Studi Putusan Nomor 277/Pid.Sus/2019/Pt/Dki)*. 1–23.
- Muthy, A. N., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis media pembelajaran e-learning melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika di rumah sebagai dampak 2019-nCoV. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(1), 94–103. doi: 10.29407/jmen.v6i1.14356
- Nugroho, R. A. (2024). Korupsi Timah Harvey Moeis Rugikan Negara Rp 271 T, PPAK Buka Suara. Retrieved from CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240402100141-17-527384/korupsi-timah-harvey-moeis-rugikan-negara-rp-271-t-ppak-buka-suara>
- Nurjanah, W. E., Setya Perdana, R., & Fauzi, M. A. (2017). Analisis sentimen terhadap tayangan televisi berdasarkan opini masyarakat pada media sosial twitter menggunakan metode k-kearest neighbor dan pembobotan jumlah retweet. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(12), 1750–1757. Retrieved from <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Priambodo, A. I., & Arianto, I. D. (2022). Analisis Jaringan Komunikasi pada Tagar #KPKEndGame di Media Sosial Twitter. *Warta ISKI*, 5(1), 22–34. doi: 10.25008/wartaiski.v5i1.156
- Putro, F. H. A. (2017). Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri di Kalangan Mahasiswa S1 Jurusan Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *Transformasi Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(32), 945–958.
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1717
- Ramdani, F., & Sufianti, E. (2019). Netizen sebagai Basis Citizen Power dalam Mengawasi Mutu Pelayanan Publik Netizens as the Base of Citizen Power to Oversee the Quality of Public Services. *KNIA : Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 3.0*, 1–5. Retrieved from <http://180.250.247.102/conference/index.php/knia/article/view/194>
- Riki Andriatna, Imam Sujadi, Budiyo, Ira Kurniawati, Arum Nur Wulandari, & Hanifa Alifia Puteri. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Faststone Capture dalam Menyusun Bahan Ajar untuk Pembelajaran Matematika Model Flipped Classroom. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 371–377. doi: 10.31849/dinamisia.v6i2.8383
- Riyanto, R. K., & Istimeisyah, D. (2024). *PENYELESAIAN PERMASALAHAN PERTAMBANGAN ILEGAL (Studi Kasus Korupsi Tata Niaga Komoditas Timah di IUP PT Timah Tbk)*. 2(3).
- Rizky, M. (2024). Harvey Moeis Jadi Tersangka Korupsi Timah, Ini Tentakel Bisnisnya. Retrieved from CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240329125713-4-526566/harvey-moeis->

jadi-tersangka-korupsi-timah-ini-tentakel-bisnisnya

- Rossa, V. (2024). Sandra Dewi Diisukan Jadi Tersangka Menyusul Sang Suami, Tengok Lagi 5 Gaya Hidup Mewah Keluarganya! Retrieved July 18, 2024, from Suara.com website: <https://www.suara.com/lifestyle/2024/06/06/104557/sandra-dewi-diisukan-jadi-tersangka-menyusul-sang-suami-tengok-lagi-5-gaya-hidup-mewah-keluarganya>
- Rusmana, A. (2015). PENIPUAN DALAM INTERAKSI MELALUI MEDIA SOSIAL (Kasus Peristiwa Penipuan melalui Media Sosial dalam Masyarakat Berjejaring). *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 3(2), 187. doi: 10.24198/jkip.v3i2.9994
- Setiadi, A. (2016). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*.
- Sianturi, A., Simanullang, A., Ginting, I., & Hadi, W. (2024). *Kritik Terhadap Konstruksi Bahasa dalam Analisis Wacana Media Cyber : Studi Kasus Korupsi 271 Triliun pada Kompas . com , Liputan6 . com , dan Suara . com Criticism of Language Construction in Cyber Media Discourse Analysis : Case Study of 271 Trillion Co.* 3069–3082.
- Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, (1), 71–82. doi: 10.52738/pjk.v2i1.102
- Suharjo, S., & Harianto, S. (2022). Analisa Proses Penetapan Hukum Kasus Tindak Korupsi Djoko Soegiarto Tjandra. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 8(2), 253–264. doi: 10.33369/jsn.8.2.253-264
- Syafuddin, K., & Lusianawati, H. (2023). Analisis Jaringan Media Sosial Tentang Eksistensi Kaum Borjuis Dalam Budaya Pop Citayam Fashion Week. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 23(1), 1–9. doi: 10.31294/jc.v23i1.14730
- Wana. (2020). Laporan Pemantauan Tren Penindakan Kasus Korupsi Semester I 2020 Wana Alamsyah Divisi Hukum Monitoring Peradilan. *Indonesia Corruption Watch*, 40.
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C : Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 1. *2nd Science Education National Conference*, (October 2018), 1–18.
- Zukhrufillah, I. (2018). Gejala Media Sosial Twitter Sebagai Media Sosial Alternatif. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 102. doi: 10.31764/jail.v1i2.235

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



Published by:

